

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur penghitungan². Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yang mana telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian peneliti. Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah "kasus" tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer.

Data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³. Data yang diperoleh dari berbagai cara itu hakikatnya untuk saling melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari wawancara belum lengkap sehingga harus dicari lewat cara lain, seperti observasi dan partisipasi. Secara garis besar, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian⁴.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan di lakukan selama 3 bulan dan bertempat di desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Adapaun alasan untuk memilih lokasi ini sebagai objek

¹ Andi Prastowo, *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 23.

² Muahamad Shodiq, *“Dasar-dasar Penelitian Kualitatif”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 4.

³ Andi Prastowo, *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

⁴ M. Djunaidi Ghony, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 29

penelitian adalah kerana peneliti lihat adanya keunikan dari masyarakat Karanggayam. Pertama, letak geografis yang berada di perbatasan antara Kediri dan Kota Blitar, sehingga masyarakatnya mempunyai dualistas cara berfikir. Kedua, adanya dualism kebudayaan yang peneliti lihat menjadi alasan yang perlu diperhitungkan dan terakhir adalah peneliti menginginkan hasil penelitian ini sebagai sumbangan pengetahuan pada masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam penggunaan media sosial.

C. Sumber Data

Data adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Jadi data ini berupa hasil dari wawancara narasumber atau informan. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informan langsung mengenai pandangan masyarakat desa Karanggayam ini terhadap budaya silaturahmi.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun secara rapi, dan data sekunder dapat diperoleh dengan *study literature* seperti, buku, internet, *literature* skripsi serta jurnal skripsi. Data sekunder yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- 1) Studi Literatur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi literatur yang diperoleh dari jurnal-jurnal skripsi serta penelitian terdahulu atau skripsi terdahulu untuk menunjang data yang diperoleh peneliti.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan peneliti diperoleh dari hasil observasi atau penelitian setiap minggunya ke lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan data serta memilah-milah data yang diperoleh.

D. Subjek Penelitian

Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita⁵. Untuk menentukan narasumber, peneliti membagi menjadi tiga tipe narasumber. *Pertama*, informan kunci, untuk mencari sumber data yang bersifat kunci dalam menjawab rumusan masalah, seperti pengguna *smartphone*, dan para *elite* desa serta tokoh masyarakat.

Kedua, informan khusus, informan ini peneliti lebih melihat kriteria masyarakat yang menggunakan fitur *whatsapp* dalam berintraksi, dan terakhir adalah informan umum, informan ini peneliti mengacak untuk mendapat data tentang silaturahmi yang terpenting adalah masyarakat Karanggayam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah memperoleh data⁶. Karena tanpa mengetahui teknik

⁵ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*”, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), hlm 195

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta. 2011), hlm 224

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁷.

1) **Wawancara**

Percakapan wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dan macam wawancara yang digunakan adalah wawancara secara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁸. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah agar dalam pelaksanaan pengambilan informasi tidak terkesan formal, akrab, dan menciptakan suasana yang santai karena berlangsung secara *face to face* sehingga subjek tidak kaku dalam melakukan proses wawancara.

2) **Observasi**

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan⁹. Dalam observasi disini peneliti memilih observasi terstruktur, karena ingin menunjukkan yang sebenarnya jika peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal dan akhir tentang aktivitas penelitian. Alasan peneliti menggunakan observasi adalah selain untuk menentukan subjek penelitian juga untuk mengamati

⁷ Limas Dodi, “*Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 209.

⁸ Limas Dodi, *Ibid*, hlm 234

⁹ Limas Dodi, *Ibid*, hlm, 226

bagaimana subjek dalam memberikan informasi peneliti tentunya peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti¹⁰.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, sebagai penunjang atau melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Informasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental saat melakukan wawancara dengan subyek¹¹.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari para responden dan juga sumber data yang lain¹². Analisis data merupakan langkah yang terpenting di dalam penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis pada tahapan ini sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang akan menjawab latar belakang masalah. Menurut Milles Huberman, analisis data perlunya penataan yang disusun dalam jangka waktu dalam suatu tahapan, sehingga dapat dilihat tahapan yang dilaluinya. Inilah tahapan dalam analisis data tertata.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam matriks. Dalam matriks disajikan data berupa penggalan-penggalan data deskriptif yang berhubungan dengan jawaban dari rumusan masalah. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek.

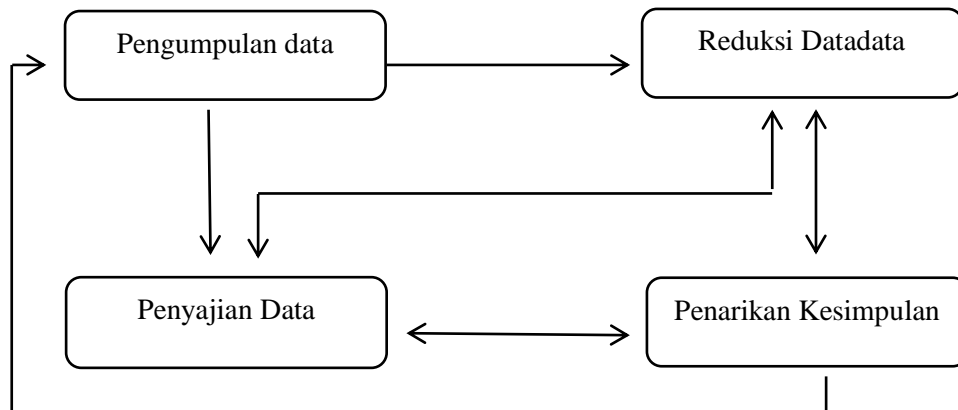
¹⁰ Moh. Kasiram, “*Metodologi Penelitian*”, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm 48

¹¹ Moh. Kasiram, *Ibid*, 240

¹² Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 207

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan alur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis terdiri dari empat alur yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Bagan: I
Analisis data Miles dan Huberman



Adapun tahapan yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini dalam menganalisis data, guna mendapatkan satu kesimpulan yang sudah peneliti lakukan untuk disajikan di dalam karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:¹³

1) Pengumpulan data

Pada awalnya dilakukan pengumpulan data hasil dari dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan rumusan masalah yang kemudian dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mencatat hal-hal yang berkaitan dengan budaya silaturahmi masyarakat desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, proses silaturahmi masyarakat tersebut, respon adanya media sosial khususnya *whatsapp*. Jika peneliti sudah mendapatkan data yang cukup untuk dikembangkan dan dianalisis, maka tahap selanjutnya adalah proses reduksi data.

¹³ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Pustaka Setia. 2009), hlm 129

2) Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Menurut Mantja di dalam reduksi data perlunya melakukan pencarian data terus menerus sepanjang penelitian berlangsung, hal ini guna melengkapi data yang sudah ada sehingga data yang dimiliki semakin akurat. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan dalam hal ini peneliti mencatat hasil *wawancara* dengan informan berkaitan dengan arus silaturahmi, apa makna silaturahmi, bagaimana silaturahmi saat ini, bagaimana respon tentang adanya whatsapp, apakah ada pengaruh dari whatsapp itu sendiri terhadap silaturahmi.

3) Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Dalam penyajian data, penyajiannya berupa teks naratif teks dalam bentuk catatan-catatan hasil *wawancara* dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan tentang pengaruh *whatsapp* terhadap silaturahmi masyarakat.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Peneliti menggunakan uji keabsahan data *credibility*. (Uji *credibility* atau kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang ditunjukkan oleh peneliti agar dapat hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Salah satu teknik pemeriksaan kredibilitas menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain¹⁴. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan juga sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai *waktu*. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi metode.

1). Triangulasi Sumber.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan juga membandingkan hasil baru dengan dokumen yang sudah ada.

¹⁴ Lexy J. Moeloeng, M.A, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm 330

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yakni dengan mengkomparasikan data dari sumber-sumber (informan) yakni Ibu Erna, Ibu Siti mudawiyah, Ibu Tyas, Ibu Umi Latifah, Imam Subkhi, Ibu Siti Alfiyah , Mila Izzati, Ibu Herlin , Ibu Siti Mudawiyah, Ibu Wati dan Ibu Nikmah.

2). Triangulasi metode

Teknik triangulasi jenis ini dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat yang lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data¹⁵. Pemanfaatan peneliti lainnya mampu membantu mengurangi ketimpangan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat diwujudkan dengan teknik ini.

Jadi triangulasi berarti suatu cara yang baik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang terdapat dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa triangulasi ini membantu peneliti memverifikasi temuannya dengan jalan ini.

¹⁵ Lexy J. Moeloeng, *Ibid*, hlm 331

